

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa bahasan, di antaranya yaitu deskripsi data yang berisi tujuan penelitian dan asal muasal data yang diperoleh peneliti juga pelaksanaan penelitian, pengujian hipotesis yang berisi hasil penelitian. Untuk uraian selengkapnya akan dijelaskan pada deskripsi di bawah ini.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar. Deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden pada tiap-tiap variabel, baik mengenai latar belakang pendidikan orang tua maupun motivasi.

1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Latar belakang pendidikan orang tua siswa diperoleh dari pengisian angket kelas VII. Data tentang latar belakang pendidikan orang tua dari responden sebanyak 60 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 12 dan skor maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum yang diperoleh $32 - 12 = 20$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log_n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 60 = 6,86$ dan dibulatkan 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas

adalah $R/k = 20/7 = 2,85$ dibulatkan menjadi 3. Latar belakang pendidikan orang tua siswa diperoleh dari angket siswa kelas VII. Latar belakang pendidikan orang tua siswa dari 60 responden menunjukkan skor sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

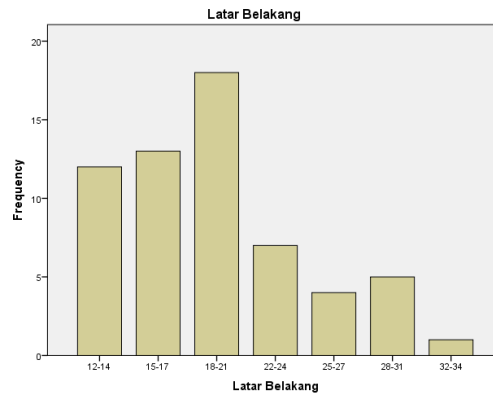
Statistics		
Latar Belakang Pendidikan		
N	Valid	60
	Missing	2
Mean		18,58
Std. Error of Mean		,686
Median		18,00
Std. Deviation		5,315
Variance		28,247
Range		20
Minimum		12
Maximum		32
Sum		1115

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui data deskriptif yang diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 22.0*. untuk mengetahui variabel latar belakang pendidikan orang tua (X) dapat diketahui rata-rata (mean), yaitu 15,58 dan standar deviasi 5,315. Skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 12 dan skor tertinggi 32. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel latar belakang pendidikan orang tua.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua
Latar Belakang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-14	12	19,4	20,0	20,0
	15-17	13	21,0	21,7	41,7
	18-21	18	29,0	30,0	71,7
	22-24	7	11,3	11,7	83,3
	25-27	4	6,5	6,7	90,0
	28-31	5	8,1	8,3	98,3
	32-34	1	1,6	1,7	100,0
	Total	60	96,8	100,0	
Missing	System	2	3,2		
Total		62	100,0		

Pada tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah perolehan nilai terendah diperoleh pada kelas interval ketujuh (32-34) sebesar 1,6% atau 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (18-21) yakni sebesar 29% atau sebesar 18 responden. Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.

Gambar 4.1**Diagram Batang Latar Belakang Pendidikan Orang Tua**

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 18-21 dengan jumlah 60 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada nilai rentang 28-34 dengan jumlah 1 peserta didik. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel latar belakang pendidikan orang tua diperoleh kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kriteria Kategori Skor Hasil Pengisian
Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No	Interpretasi	Interval Nilai
1.	Sangat Baik	$X > 23,5$
2.	Baik	$18,5 < X \leq 23,5$
3.	Cukup	$13,5 < X \leq 18,5$
4.	Kurang	$8,5 < X \leq 13,5$
5.	Sangat Kurang	$X \leq 8,5$

Berdasarkan perhitungan kategorisasi variabel latar belakang pendidikan orang tua di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa di Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata (X) 18,58 ($18,5 < X \leq 23,5$).

2. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (sangat setuju–setuju–kurang setuju–tidak setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (tidak setuju–kurang setuju–setuju–sangat setuju) untuk pernyataan negatif. Data motivasi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 61 dan skor total maksimum yang didapat 73. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $73 - 61 = 12$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log_n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 60 = 6,86$ dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian, panjangnya interval kelas adalah $R/k = 12/7 = 1,71$ dibulatkan menjadi 2. Hasil dari pengisian angket dari 60 responden menunjukkan skor sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Angket Motivasi Belajar
Statistics

Motivasi Belajar		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		66,48
Std. Error of Mean		,298
Median		67,00
Std. Deviation		2,311
Range		12
Minimum		61
Maximum		73
Sum		3989

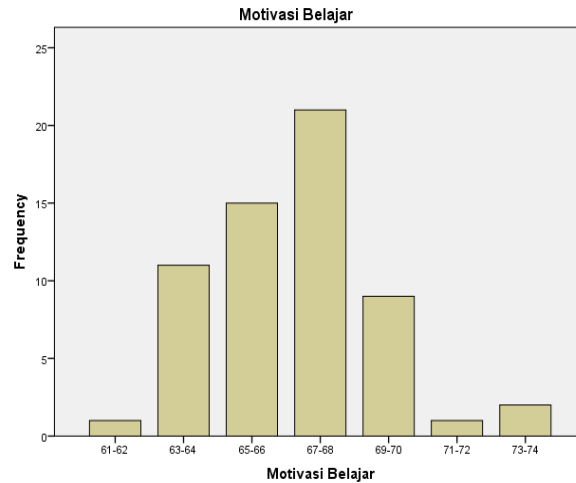
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui data deskriptif yang diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 22.0*. untuk mengetahui variabel motivasi belajar (X) dapat diketahui rata-rata (mean), yaitu 66,48 dan standar deviasi 2,311. Skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 61 dan skor tertinggi 73. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

		Motivasi Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61-62	1	1,7	1,7	1,7
	63-64	11	18,3	18,3	20,0
	65-66	15	25,0	25,0	45,0
	67-68	21	35,0	35,0	80,0
	69-70	9	15,0	15,0	95,0
	71-72	1	1,7	1,7	96,7
	73-74	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pada tabel 4.5, diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ke enam dan ke tujuh (71-72 dan 73-74) sebesar 1,6 atau hanya 1 responden , sedangkan perolehan skor paling banyak pada kelas interval ke empat yaitu (67-68) sebesar 35% atau sebesar 21 responden. Data hasil angket motivasi belajar tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan tiga kriteria sebagai berikut.

Gambar 4.2
Diagram Batang Motivasi Belajar



Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 67-68 dengan jumlah 21 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah ada pada nilai rentang 61-62 dan 71-72 dengan jumlah masing-masing 1 peserta didik. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar diperoleh kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kategori Skor Pengisian Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Interpretasi	Interval Nilai
1.	Sangat Baik	$X > 69$
2.	Baik	$61 < X \leq 69$
3.	Cukup	$65 < X \leq 67$
4.	Kurang	$63 < X \leq 65$
5.	Sangat Kurang	$X \leq 63$

Berdasarkan kriteria kategorisasi variabel latar belakang pendidikan orang tua di atas dapat diketahui bahwa latar belakang

pendidikan orang tua siswa di Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata (X) 66,48 ($65 < X \leq 67$).

B. Analisis Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mencari validitas angket tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Apabila koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan apabila koefisien koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Variabel (X) Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0.692	0,468	Valid	X11	0.748	0,468	Valid
X2	0.608	0,468	Valid	X12	0.581	0,468	Valid
X3	0.608	0,468	Valid	X13	0.748	0,468	Valid
X4	0.692	0,468	Valid	X14	0.748	0,468	Valid
X5	0.692	0,468	Valid	X15	0.748	0,468	Valid
X6	0.692	0,468	Valid	X16	0.602	0,468	Valid
X7	0.692	0,468	Valid	X17	0.602	0,468	Valid
X8	0.551	0,468	Valid	X18	0.602	0,468	Valid
X9	0.551	0,468	Valid	X19	0.602	0,468	Valid
X10	0.551	0,468	Valid	X20	0.602	0,468	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang disajikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel. 4.8
Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	21

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Conbach's Alpha* adalah 0.754. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sehingga $0.754 > 0.468$ sehingga item pernyataan pada angket motivasi dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket motivasi menggunakan program *spss 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

Dalam melakukan uji hipotesis, sebelumnya perlu dilakukan beberapa uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat ini dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ketika instrumen penelitian telah dinyatakan valid dan reliabel, peneliti kemudian melakukan tindakan penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya data maka dilakukan uji normalitas dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data ialah jika $p > 0,005$, maka datanya tidak normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket tingkat pendidikan dasar orang tua terhadap motivasi belajar siswa menggunakan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Uji Normalitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Angket Pendidikan Orang Tua
Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
N				60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			3.84069024
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	Absolute		.122
		Positive		.075
		Negative		-.122
Test Statistic			.122	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Sig.		.307 ^d
		Lower Bound		.295
		Upper Bound		.319

Perhitungan pada tabel 4.9 di atas menggunakan *kologrov-sminov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dan dapat disimpulkan bahwa data angket pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena *asym.sig* > 0.05 . Sebagaimana dapat dilihat *asym.sig* pada tingkat pendidikan orang tua dasar adalah 0,307. Artinya $0,307 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji Normalitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Angket Pendidikan Orang Tua
Tingkat Menengah terhadap Motiasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00167789
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.076
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Perhitungan pada tabel 4.10 di atas menggunakan *kologrov-sminov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dan dapat disimpulkan bahwa data angket pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena *asym.sig* $> 0,05$. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orang

tua menengah adalah 0,2. Artinya $0,2 > 0,05$. Adapun langkah–langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 for windows sebagaimana terlampir.

3) Uji Normalias Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.11
Uji Normalitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17847715
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.109
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Perhitungan pada table 4.11 di atas menggunakan *kologrov-smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 for windows dapat disimpulkan bahwa data angket pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena *asym.sig* $> 0,05$. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orang tua tinggi adalah 0,2. Artinya $0,2 > 0,05$. Adapun langkah – langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 for windows sebagaimana terlampir.

- 4) Uji Normalitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.12
Output Uji Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10689134
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.191
	Negative	-.203
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Perhitungan pada tabel 4.12 di atas menggunakan *kologrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dan dapat disimpulkan bahwa data angket pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal karena *asym.sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat *asym.sig* pada tingkat pendidikan orang tua keseluruhan adalah 0,2. Artinya $0,2 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa linier

atau tidak. Uji linier menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Uji Linearitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.13
Output Uji Linearitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Dasar * Motivasi Dasar	Between Groups	(Combined) Linearity	94.724	17	5.572	1.214	.294
		Deviation from Linearity	34.533	1	34.533	7.523	.009
			60.191	16	3.762	.819	.657
	Within Groups		201.986	44	4.591		
Total			296.710	61			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,819$ dengan tingkat probabilitas 0,657. Oleh karena itu, probabilitas $0,657 > 0,05$ (karena menggunakan taraf signifikansi = 5%). Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

$0,0657 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

1. Uji Linieritas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.14
Output Uji Linearitas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Menengah Motivasi Menengah	Between * Groups	(Combined)	7.692	5	1.538	.769	.600
		Linearity	1.192	1	1.192	.596	.465
		Deviation from Linearity	6.500	4	1.625	.813	.555
	Within Groups		14.000	7	2.000		
Total		21.692	12				

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,813$ dengan tingkat probabilitas 0,555. Oleh karena itu, probabilitas $0,555 > 0,05$ (karena menggunakan tarafsignifikasi = 5%). Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

$0,555 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Linieritas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.15
Output Uji Linearitas Data Angket
Pendidikan Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Tinggi * Pendidikan Tinggi	Between Groups (Combined)	2	9.350	2.498	.152
	Linearity	1	18.698	4.996	.061
	Deviation from Linearity	1	.002	.000	.983
	Within Groups	7	3.743		
Total	9				

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,000$ dengan tingkat probabilitas 0,983. Oleh karena itu, probabilitas $0,983 > 0,05$ (karena menggunakan tarafsignifikasi = 5%). Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

$0,983 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Linieritas Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.16
Output Uji Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua
Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X					
Between Groups (Combined)	254.169	9	28.241	2.078	.049
Linearity	63.297	1	63.297	4.658	.036
Deviation from Linearity	190.872	8	23.859	1.756	.109
Within Groups	679.431	50	13.589		
Total	933.600	59			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 1.756$ dengan tingkat probabilitas 0,109. Oleh karena itu, probabilitas $0,109 > 0,05$ (karena menggunakan tarafsignifikasi = 5%). Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

$0,109 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Korelasi Person

Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan salah satu korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (tingkat pendidikan orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa). Uji

korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 22.0 for windows, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.17
Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa

		Pendidikan Dasar	Motivasi Dasar
Pendidikan Dasar	Pearson Correlation	1	.341**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	62	62
Motivasi Dasar	Pearson Correlation	.341**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.17 di atas angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,341 yang berarti besar korelasi antar variabel pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa ringan karena kurang dari separuh angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,007 > 0,001$ dan koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,341.

2. Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar

Tabel 4.18
Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Data Angket
Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi
Belajar Siswa
Correlations

		Pendidikan Menengah	Motivasi Menengah
Pendidikan Menengah	Pearson Correlation	1	.234
	Sig. (2-tailed)		.441
	N	13	13
Motivasi Menengah	Pearson Correlation	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.441	
	N	13	13

Dari hasil perhitungan tabel 4.18 di atas angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,234 yang berarti besar korelasi antar variabel pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa ringan karena kurang dari separuh angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,441 > 0,001$ dan koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,234.

3. Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Pendidika Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar

Tabel 4.19
Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Data Angket
Pendidikan Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar
Siswa
Correlations

		Pendidikan Tinggi	Motivasi Tinggi
Pendidikan Tinggi	Pearson Correlation	1	.645*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	10	10
Motivasi Tinggi	Pearson Correlation	.645*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.19 diatas angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,645 yang berarti besar korelasi antar variabel pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa sedang karena lebih dari separuh angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,044 > 0,001$ dan koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,645.

4. Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Pendidika Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar

Tabel 4.20
Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Data Angket Pendidikan Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.260*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.260*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.20 di atas angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,260 yang berarti besar korelasi antar variabel pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa sedang karena lebih dari separuh angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,045 > 0,001$ dan koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,260.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas dan uji korelasi *Pearson Product Moment*, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Pengaruh pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - a. H_a =Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. H_o =Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Pengaruh pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - a. H_a =Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.

- b. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 3. Pengaruh pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - a. H_a =Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. H_0 =Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 4. Pengaruh pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - a. H_a =Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. H_0 =Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak.
- Untuk menentukan H_a atau H_0 yang diterima maka ketentuannya adalah sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikan atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 22.0 for windows*

1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.102		4.035

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Dasar

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, nilai R yang merupakan Simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,341. Nilai R^2 (R square) = 0,116 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orang tua dasar terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinan (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,116 \times 100\% = 11,6\%$. Angka 11,6% yang berarti besar tingkat pendidikan orang tua dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orang tua dasar terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji tingkat pendidikan orang tua dasar terhadap motivasi

belajar siswa dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.22
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh
Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar Siswa
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.665	1	128.665	7.903	.007 ^b
	Residual	976.819	60	16.280		
	Total	1105.484	61			

a. Dependent Variable: Motivasi Dasar

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Dasar

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, diketahui $F_{hitung} = 7.903$ dan $sig. 0,007 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dasar terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.23
Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi
Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Dasar terhadap Motivasi Belajar
Siswa
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.351	3.641		14.929	.000
	Pendidikan Dasar	.659	.234	.341	2.811	.007

a. Dependent Variable: Motivasi Dasar

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, pada output terbaca tingkat signifikansi t_{hitung} 2.811 dan signifikansi 0,007, diketahui output B yaitu sebesar 0,659. Jadi persamaan regresinya adalah $Y = 54.351 + 0,659 X$.

Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orang tua satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,659 unit.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.24
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.484	.437	1.63517838

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Menengah

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, nilai R yang merupakan Simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,695. Nilai R Square (R^2) = 0,437 untuk mengetahui besar kontribusi pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,437 \times 100\% = 43,7\%$. Angka 43,7% yang berarti besar pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar

siswa dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.25

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pagaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.537	1	27.537	10.299	.008 ^b
	Residual	29.412	11	2.674		
	Total	56.949	12			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Menengah

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, diketahui $F_{hitung}=10,299$ dan sig.

$0,008 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Setelah diketahui pengaruh pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.26

Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Menengah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.961	7.791		3.204	.008
	Pendidikan Menengah	1.127	.351	.695	3.209	.008

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diketahui output B yaitu sebesar 1.127 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 24.961 + 1.127 X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orang tua satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 1.127 unit.

3. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.27
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.343		1.810

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Tinggi

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, nilai R yang merupakan Simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,645. Nilai R *Square* (R^2) = 0,416 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orang tua tinggi terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,437 \times 100\% = 41,6\%$. Angka 41,6% yang berarti besar pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh pendidikan orang tua tingkat tinggi.

terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.28
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh Pendidikan Orang Tua
Tingkat Tinggi terhadap Motivasi Belajar Siswa
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.698	1	18.698	5.709	.044 ^b
	Residual	26.202	8	3.275		
	Total	44.900	9			

a. Dependent Variable: Motivasi Tinggi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Tinggi

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, diketahui $F_{hitung} = 5.709$ dan sig. $0,044 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Setelah diketahui pengaruh pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.29
Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi
Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Tinggi terhadap Motivasi
Belajar Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.482	7.312		6.630	.000
Pendidikan Tinggi	.640	.268	.645	2.389	.044

a. Dependent Variable: Motivasi Tinggi

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, diketahui output B yaitu sebesar 0,640 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 48.482 + 0,640 X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orang tua satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,640 unit.

4. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.30
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.052	3.874

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0,260. Nilai R Square (R^2) = 0,068 untuk mengetahui besar kontribusi pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,068 \times 100\% = 6,8\%$. Angka 6,8% yang berarti

besar pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.31
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pagaruh Pendidikan Orang Tua Tingkat Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.297	1	63.297	4.218	.045 ^b
	Residual	870.303	58	15.005		
	Total	933.600	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, diketahui $F_{hitung} = 4.218$ dan $sig. 0,045 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.32
Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh
Tingkat Pendidikan Orang Tua Keseluruhan terhadap Motivasi Belajar
Siswa
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.603	14.519		.799	.427
	X	1.448	.218	.260	2.054	.045

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, diketahui output B yaitu sebesar 11.603 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 11.603 + 1.448 X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orang tua satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 1.448 unit. Berdasarkan uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar pada mata pelajaran akidah akhlak. Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.33
Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha)	Nilai t hitung	T tabel pada taraf 5%	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1.	<p>Ha = Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Ho = Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat dasar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p>	2,811	1,671	$\alpha = 0,05$ sig = 0,007	Ha diterima Ho ditolak
2.	<p>Ha = Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Ho = Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat menengah terhadap motivasi belajar</p>	3,209	1,782	$\alpha = 0,05$ sig = 0,008	Ha diterima Ho ditolak

	siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak				
3.	<p>Ha = Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Ho = Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p>	2,389	1,833	$\alpha = 0,05$ sig = 0,044	Ha ditolak Ho diterima
4.	<p>Ha = Ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua keseluruhan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Ho = Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua tingkat keseluruhan terhadap motivasi belajar</p>	2,054	1,671	$\alpha = 0,05$ sig = 0,045	Ha ditolak Ho diterima

	siswa kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak				
--	--	--	--	--	--